

## **ABSTRAK**

### **Muhammad Raka Gustian Putra: PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PROFESIONALISME KERJA WARTAWAN (Studi pada Wartawan yang tergabung di AJI Kota Bandung)**

Kecerdasan emosional mencakup pemahaman dan pengelolaan emosi, kemampuan untuk berempati, serta keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam konteks jurnalistik, kecerdasan emosional menjadi kunci untuk menghadapi tantangan-tantangan yang kompleks, seperti menangani berita sensitif, berinteraksi dengan narasumber yang beragam, serta menjaga keseimbangan antara kebutuhan informasi publik dan kepentingan pribadi atau lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme kerja wartawan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh anggota Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kota Bandung yang jumlah populasinya sebanyak 58 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu positivisme. Paradigma Positivisme ialah Percaya bahwa ada kebenaran tunggal dari suatu kejadian ataupun pandangan. Realitas yang ada di positivisme dapat diukur dengan metode yang valid dan terpercaya. Pendekatan yang dipakai pada paradigma tersebut adalah pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang diteliti merupakan fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan serta untuk menganalisis data dilakukan dengan analisis statistik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme kerja wartawan yang tergabung dalam Aliansi Jurnalis Independen (AJI). Hal ini dibuktikan melalui analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mencapai 93,8%. Artinya, 93,8% variasi dalam tingkat profesionalisme kerja wartawan dapat dijelaskan oleh tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki. Uji hipotesis (uji T) menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari ambang batas 0,05. Hal ini mempertegas adanya pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap profesionalisme kerja.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Profesionalisme Kerja, *Aliansi Jurnalis Independen*

## ABSTRACT

**Muhammad Raka Gustian Putra: THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON REPORTERS' WORK PROFESSIONALISM (Study on Journalists who are members of AJI Bandung City).**

Emotional intelligence includes understanding and managing emotions, the ability to empathize, and skills in communicating and interacting with others. In the context of journalism, emotional intelligence is key to facing complex challenges, such as handling sensitive news, interacting with diverse sources, and maintaining a balance between public information needs and personal or institutional interests.

This study aims to determine whether Emotional Intelligence has a positive and significant effect on the professionalism of journalists' work. In this study, the population and saturated samples taken were all members of the Alliance of Independent Journalists (AJI) Bandung City, whose population was 58 people who would be used as saturated samples in this study.

The paradigm used in this research is positivism. The Positivism Paradigm is believing that there is a single truth of an event or view. Reality in positivism can be measured with valid and reliable methods. The approach used in this paradigm is a quantitative approach.

The research method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The research studied is a phenomenon that occurs at the time the research is conducted and to analyze the data is done with statistical analysis.

This study shows that emotional intelligence has a positive and significant influence on the work professionalism of journalists who are members of the Alliance of Independent Journalists (AJI). This is evidenced by the analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ) which reaches 93.8%. This means that 93.8% of the variation in the level of professionalism of journalists' work can be explained by their level of emotional intelligence. Hypothesis testing (T-test) shows that the emotional intelligence variable has a significance value of 0.001, smaller than the 0.05 threshold. This emphasizes the significant influence between emotional intelligence on work professionalism.

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Work Professionalism, Independent Journalist Alliance*